

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**CENDEKIA UTAMA**

- Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014**  
*Galia Wardha Alvita* 1
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara**  
*Sri Puji Lestari, Noor Faidah* 9
- Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif**  
*Andy Sofyan Prasetyo* 19
- Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Nalumsari Jepara**  
*Sri Hartini* 23
- Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum**  
*Renny Wulan Aprilyasari* 29
- Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati**  
*Nurulistyawan Tri Purnanto* 37
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6–12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**  
*Sri Wahyuningsih, Anis Khiyaroh* 41
- Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus**  
*Eko Prasetyo* 49
- Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Kematian Larva *Culex Quinquefasciatus***  
*Risna Endah Budiati, Rusdiyono* 61
- Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang**  
*Annik Megawati, Feri Debi Hidayat* 75

Vol. 2, No. 3  
Maret, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.  
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014 .....	1
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara .....	9
Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif .....	19
Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Nalumsari Jepara .....	23
Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum .....	29
Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati .....	37
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 .....	41
Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus .....	49
Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya ( <i>Carica Papaya</i> ) Terhadap Kematian <i>Larva Culex Quinquefasciatus</i> .....	61
Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang .....	75
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	91

## HUBUNGAN LAMA MENDERITA DM DENGAN PERILAKU PERAWATAN KAKI SECARA MANDIRI UNTUK MENCEGAH ULKUS DIABETIKUM

Renny Wulan Aprilyasari  
Program Studi Profesi Ners STIKES Cendekia Utama Kudus  
[rennywulan04@yahoo.co.id](mailto:rennywulan04@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) atau yang biasa disebut kencing manis merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik gula darah melebihi nilai normal. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati jumlah penderita DM meningkat, dengan rata-rata pada 2 tahun 2008-2009 sebanyak 1950 orang. Hasil survey di RSUD RAA Soewondo Pati, penyakit diabetes mellitus menempati peringkat pertama penyakit rawat jalan 2013 dengan 3893 total kunjungan atau sebesar 4,83%. Salah satu hal penting pada pasien DM adalah pencegahan terjadinya ulkus diabetikum, sehingga penting bagi pasien DM untuk memperhatikan perawatan kaki secara mandiri. Perilaku pencegahan tersebut berbeda, tergantung lama menderita DM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 82 responden yang dipilih secara *Accidental Sampling*. Untuk menganalisa data menggunakan uji *t-independen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum pada pasien DM di RSUD RAA Soewondo Pati.

**Kata Kunci** : Lama Menderita DM, Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri

### ABSTRACT

*Diabetes Mellitus (DM) or commonly known as diabetes is a group of metabolic diseases with characteristic increasing the blood of sugar. From the District Health Office of Pati increasing number of diabetic patients, with an average of 2 years from 2008 to 2009 as many as 1950 people. The results of the survey in RAA Soewondo Pati hospitals, diabetes mellitus ranked first disease outpatient 2013 with 3893 total visits or by 4.83%. One of the important things in diabetic patients is the prevention of diabetic ulcers, so it is important for diabetic patients to pay attention to foot care independently. Prevention behaviors are different, based on length of DM.*

*The purpose of this study was to determine the relationship of the long-suffering diabetes foot care behaviors independently to prevent diabetic ulcers. This type of research is a descriptive study with cross-sectional correlation. Number of samples 82 respondents selected by accidental sampling. To analyze the data using independent t-test. The results showed that there was a relationship between long-suffering diabetes foot care behaviors independently to prevent diabetic ulcers in diabetic patients in RSUD RAA Soewondo Pati.*

**Keyword** : Long-suffering DM, Foot Care Behaviors Independently

## PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang sedang berkembang saat ini baik di dunia maupun di Indonesia. Diabetes Mellitus (DM) atau yang biasa disebut kencing manis merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik gula darah melebihi nilai normal (Smeltzer, 2008). Penyakit Diabetes Mellitus ini rata-rata mengalami peningkatan angka kejadian setiap tahun. Prevalensi DM di dunia menurut catatan dari IDF (*International Diabetes Federation*), 382 juta orang menderita diabetes pada 2013, pada 2035 ini akan meningkat menjadi 592 juta.

Kebanyakan penderita diabetes mellitus tidak menyadari adanya gejala awal DM dan perjalanan penyakitnya, namun mereka baru menyadari setelah timbul komplikasi yang disebabkan oleh penyakit diabetes mellitus tersebut. Sebagai komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM, ulkus diabetikum ini perlu mendapat perhatian khusus. Menurut Hastuti (2008) penderita diabetes mellitus 29 kali beresiko mengalami ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum merupakan luka terbuka pada permukaan kulit yang disebabkan adanya makroangiopati sehingga terjadi vaskuler insufisiensi dan neuropati.

Gangguan kaki pada penderita DM karna ulkus dampaknya sangat besar meskipun angka kejadian kecil. Akibat lebih lanjut adanya ulkus ini menyebabkan perubahan aktivitas yang dapat menurunkan produktivitas, menyebabkan kesakitan, mempengaruhi lamanya dirawat, dan bahkan membutuhkan biaya 3 kali lipat lebih banyak dibandingkan tanpa ulkus untuk perawatannya. Oleh sebab itu, diperlukan perawatan pada kaki untuk mencegah ulkus diabetik pada pasien Diabetes Mellitus.

Survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Maret 2014 bahwa dari 7 responden pasien DM yang belum mengalami ulkus diabetikum di Poli Penyakit Dalam RSUD RAA Soewondo Pati mengatakan bahwa mereka tidak memperhatikan perawatan kaki secara mandiri seperti jarang memeriksa kondisi kaki setiap hari bahkan kaki pecah-pecah dianggap sepele. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak memakai alas kaki saat bepergian, bekerja, berolahraga maupun beraktivitas sehari-hari. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan pasien yang meremehkan perawatan kaki secara mandiri karena sejauh ini tidak pernah mengalami luka di kakinya. 4 responden mengatakan menderita penyakit diabetes mellitus lebih dari 5 tahun.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Corelation* yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelasi antar variabel. Dengan demikian dalam rancangan penelitian, peneliti melibatkan paling tidak ada dua variabel yaitu variabel dependen dan independen (Nursalam, 2011).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetik di RSUD RAA Soewondo Pati.

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DM yang berobat di Poli Penyakit Dalam RSUD RAA Soewondo Pati tanggal 24 Mei 2014 sampai tanggal 04 Juni 2014. Jumlah sampel sebanyak 82 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*.

Analisa dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama

menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri diolah secara statistik menggunakan *t-independen*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lama Menderita DM

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama menderita DM di poli penyakit dalam RSUD RAA Soewondo Pati tanggal 24 Mei sampai 04 Juni 2014 (n=82)

Mean	Median	SD	Min-Maks	95% CI
5,88	5,50	3,952	1 - 21	5,01 - 6,75

Hasil analisis tabel diatas didapatkan bahwa rata-rata lama responden menderita DM adalah 5,88 tahun (95% CI: 5,01-6,75) standar deviasi 3,952 dengan lama menderita DM tersingkat 1 tahun dan terlama adalah 21 tahun. Dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata lama responden menderita DM adalah diantara 5,01-6,75 tahun.

Berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Yusra (2010) di poliklinik Penyakit Dalam RSUP Fatmawati Jakarta bahwa rata-rata lama responden menderita DM adalah 6,1 tahun. Lama menderita DM tersingkat adalah 1 tahun dan terpanjang adalah 18 tahun. Perbedaan hasil penelitian tersebut mungkin disebabkan adanya perbedaan karakteristik responden. Dari hasil wawancara dengan responden didapatkan data bahwa kebanyakan dari pasien menjawab lamanya DM berdasarkan waktu pertama didiagnosa padahal pasien baru terdiagnosa setelah berobat. Jadi hal ini belum menjelaskan secara pasti berapa lama pasien menderita DM sesungguhnya.

Menurut ahli penyakit dalam FKUI/RSCM dr EM Yunir Sp.PD gangguan kaki para penderita diabetes bisa disebabkan oleh kelainan otot. Jika sudah menderita DM dalam jangka waktu yang lama, otot jari-jari kaki akan memendek. Kemudian akan terjadi tarikan yang tidak normal pada jari kaki, baik itu ke atas ataupun ke arah bawah dan lama-lama jarinya akan bengkok. Oleh sebab itu pencegahan merupakan hal utama yang harus dilakukan agar pasien tidak mengalami gangguan ulkus diabetikum, terlebih lagi sampai harus diamputasi yang kemungkinan untuk sembuh lama.

### Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku perawatan kaki secara mandiri di poli penyakit dalam RSUD RAA Soewondo Pati tanggal 24 Mei sampai 04 Juni 2014 (n=82)

Perilaku	F	%
Buruk	30	36,3
Baik	52	63,4
Total	82	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 tentang distribusi frekuensi pengetahuan dari 82 responden didapatkan bahwa perilaku perawatan kaki secara mandiri buruk sebanyak 30 responden (36,3%) sedangkan perilaku perawatan kaki secara mandiri baik adalah sebanyak 52 responden (63,4%).

Perilaku ditentukan oleh individu yang meliputi motif, nilai-nilai, dan sikap yang saling berinteraksi dengan lingkungan. Perilaku dipengaruhi oleh faktor kognitif dan



afektif (sikap). Faktor kognitif merupakan pengetahuan seseorang tentang sesuatu dan faktor afektif merupakan sikap seseorang tentang sesuatu (Simon *et al*, 1995)

Perawatan kaki seharusnya dilakukan oleh setiap orang, terutama harus dilakukan oleh penderita diabetes mellitus. Hal ini dikarenakan penderita diabetes sangatlah rentan terkena luka pada kaki, dimana proses penyembuhan luka tersebut juga membutuhkan waktu yang lama. Sehingga apabila setiap orang mau untuk melakukan perawatan kaki dengan baik, akan mengurangi resiko terjadinya komplikasi pada kaki (Sihombing *et al*, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah berperilaku baik dalam melakukan perawatan kaki secara mandiri. Hal ini sesuai dengan penelitian Ariyanti (2012) bahwa sebagian besar diabetisi melakukan perawatan kaki mandiri dengan baik yaitu sebesar 71,1%. Kemampuan perawatan kaki yang baik mampu dilakukan oleh orang dewasa, dimana usia dewasa menurut WHO International >18 tahun. Perawatan kaki yang buruk pada diabetisi akan mengakibatkan masalah kesehatan yang serius, diantaranya amputasi kaki. Perawat diharapkan mampu memandu, mengarahkan, dan mengajarkan tentang perawatan kaki yang baik bagi diabetisi. Hal ini diharapkan bahwa diabetisi akan memahami dan melakukan perawatan kaki mandiri dengan baik yang didukung oleh keluarganya.

## HUBUNGAN LAMA MENDERITA DM DENGAN PERILAKU PERAWATAN KAKI SECARA MANDIRI UNTUK MENCEGAH ULKUS DIABETIKUM

Tabel 5.6 Hubungan lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum (n=82)

Perilaku perawatan kaki secara mandiri	Mean	SD	SE	P value	N
Buruk	4,37	3,000	0,548	0,008	30
Baik	6,75	4,191	0,581		52

Hasil uji statistik *t-independen* antara lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri diperoleh p value = 0,008 dengan  $\alpha = 0,05$ . Diketahui bahwa p value <  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum pada pasien DM di Poli Penyakit Dalam RSUD RAA Soewondo Pati.

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa adanya hubungan antara lama menderita diabetes mellitus dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum. Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Bai *et al* (2009) bahwa durasi menderita diabetes mellitus secara signifikan mempengaruhi perilaku perawatan diri.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan data bahwa responden tidak melakukan perawatan kaki karena tidak mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pentingnya perawatan kaki secara mandiri pada pasien DM.

Diketahui bahwa neuropati dan penyakit perifer merupakan penyebab utama ulkus diabetikum. Hal ini juga sesuai dengan konsep teori bahwa terjadinya komplikasi jangka panjang pada penderita diabetes mellitus tipe 1 dan 2 biasanya tidak terjadi dalam 5 sampai 10 tahun pertama. Prevalensi neuropati meningkat bersamaan dengan bertambahnya usia dan lamanya penyakit, angka prevalensi dapat meningkat 50% pada pasien yang sudah menderita diabetes selama 25 tahun (Smeltzer *et al*, 2010).

## SIMPULAN

1. Rata-rata lama responden menderita diabetes mellitus adalah 5,88 tahun dengan lama menderita tersingkat 1 tahun dan terlama adalah 21 tahun
2. Sebagian besar responden memiliki perilaku baik terkait dengan perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum.
3. Ada hubungan antara lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus di poli penyakit dalam RSUD RAA Soewondo Pati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aalaa, M et al. 2012. Nurses' role in diabetic foot prevention and care; a review. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders* Published online 2012 November 21
- Aini, Nur dkk. 2011. Upaya meningkatkan perilaku pasien dalam tatalaksana diabetes mellitus dengan pendekatan teori model behavioral system Dorothy E. Johnson. *Journal Unair*
- American Diabetes Association. 2009. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. 2009 January; 32(Suppl 1): S62–S67.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyanti. 2012. *Hubungan Perawatan Kaki Dengan Resiko Ulkus Kaki Diabetes Di Rs. PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana FIK UI
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Azhari, Wedha Ayu dkk. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan Manajemen Diabetes Mandiri Pada Pasien DM Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr.Saiful Anwar Malang..*
- Bai, Y et al. 2009. *Self-care behaviour and related factors in older people with type 2 diabetes*. *Journal Clinical Nursing*, 18(23), 3308-3315.
- Bergin, Shan M et al. 2012. Article Australian Diabetes Foot Network: Management of diabetes-related foot ulceration- a clinical update. *The Medical Journal of australia*
- Boike et al. 2010. *Prevention and Treatment of Leg and Foot Ulcers in Diabetes Mellitus*, Diakses tgl 15 februari 2014 <<http://www.clevelandclinicmeded.com/medicalpubs/diseasemanagement/endocrinology/prevention-treatment-diabetic-leg-and-foot-ulcers/>>
- Buku profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2012. Dinkes provinsi jateng
- Dewi, Rosita P. 2013. Faktor risiko perilaku yang berhubungan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di rsud kabupaten karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , volume 2, nomor 1.
- Diani, Noor. 2013. *Pengetahuan dan Praktik Perawatan Kaki pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kalimantan Selatan*. Tesis. Depok: Program Magister Keperawatan UI
- Edmonds, M.E. 2008. *A practical Manual of diabetic foot care*. Australia: Blackwell Publishing
- Gultom, Yuni T. 2012. *Tingkat Pengetahuan Pasien DM tentang Manajemen DM di RSP Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta Pusat*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keperawatan UI
- Gustaviani, Reno. 2006. *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus*. Dalam Aru W

- dkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Hasdianah. 2012. *Mengenal Diabetes Mellitus Pada Orang Dewasa dan Anak-anak dengan Solusi Herbal*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hastuti, Rini. 2008. *Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Mellitus (Studi Kasus Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta)*. Tesis: Program Pascasarjana Undip
- Healthyentusiast. 2012. *Diabetic Foot Ulcer*, diakses tanggal 15 februari 2014, <<http://healthyentusiast.com/diabetik-foot-ulcer.html>>
- Indian Health Diabetes Best Practice Foot Care. 2011. Indian Health Service Division of Diabetes Treatment and prevention. New Mexico
- International Diabetes Federation. 2014. Diabetes Atlas, diakses tanggal 10 Februari 2014, <<http://www.idf.org/diabetesatlas>>.
- Junianty dkk. 2012. *Hubungan Tingkat Self Care Dengan Kejadian Komplikasi Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Rsud*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran
- Kruse, Ingrid and Steven Edelman. 2006. Article Evaluation and Treatment of Diabetes Foot Ulcers. *American Diabetes Association Clinical Diabetes*
- Maidina, TS dkk. 2013. Hubungan kadar hba1c dengan kejadian kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di rsud ulin banjarmasin april-september 2012. *Berkala Kedokteran Vol. 9 No. 2 Sep 2013: 211-217*
- Masjoer, Arief dkk. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Media Aesculapius
- Medifocus. 2010. *Diabetic Foot Ulcers: a comprehensive guide to syptoms, treatment, research, and support*.
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Noerhayati, Tatik. 2014. *Hubungan Antara Sikap dan Perilaku Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Kembaran*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan UNSOED
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pandelaki. 2006. *Retinopati Diabetik*. Dalam Aru Wkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Prasetyo, Andy Sofyan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi di RSUD Kudus*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan UI Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah
- Price, A. Sylvia dan Lorraine M. Wilson. 1995. *Patofisiologi, Edisi IV*. Jakarta: EGC
- Purnasari dkk. 2010. Hubungan antara asupan serat dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas tlogowungu kabupaten pati. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan vol.2 no.1 januari*.
- Purwanti, Okti S. 2010. *Hubungan Faktor Risiko Neuropati Dengan Kejadian Ulkus Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Moewardi Surakarta*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Riduwan. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Shahab, Alwi. 2006. *Komplikasi Kronik DM Penyakit Jantung Koroner*. Dalam Aru W dkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Sihombing dkk. 2012. *Gambaran Perawatan Kaki dan Sensasi Sensorik Kaki pada Pasien DM tipe 2 di Poliklinik DM RSUD*. Jurnal. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran.
- Singer, Adam et al, 2011. *Skin and soft tissue injuries and infections: a practical evidence based guide*. USA: People's Medical Publishing House
- Singh, Nalini et al. 2005. *Journal Preventing foot ulcers in patients with diabetes. American Medical Assosiation*.
- Simon et al. 1995. *Introduction to Health Education and Health Promotion*. Illions: Wave Lang Press Inc.
- Smeltzer, Suzanne C. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner& Suddarth. (Brunner& Suddarth's textbook of Medical Surgical Nursing)*. Alih bahasa: Kuncara dkk. Jakarta: EGC
- Soegondo, S dkk. 2011. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: FKUI
- Soegondo, S dkk. 2011. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: FKUI
- Soemadji, Djoko W. 2006. *Hipoglikemia Iatrogenik*. Dalam Aru W, dkk, Editor. Jakarta: FKUI
- Soemardini, Nurudin M dan Debora. 2008. *Perbandingan Penyuluhan Perawatan Kaki dengan dan Tanpa Demonstrasi terhadap Tingkat Pemahaman pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Diabetes Mellitus Rumah Sakit Saiful Anwar Malang*.
- Soewondo dan Hendarto. 2006. *Asidosis Laktat*. Dalam Aru W dkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Soewondo, Pradana. 2006. *Ketoasidosis Metabolik*. Dalam Aru W dkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Subekti, Imam. 2006. *Neuropati Diabetik*. Dalam Aru W dkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suriasumantri dan Jujun. 2005. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Wawan, Adan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Waspadji, Sarwono. 2006. *Kaki Diabetes*. Dalam Aru W dkk, Editor, Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta: FKUI
- Yusra, Aini. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan UI Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
  3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
  4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
  5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
  6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
  7. ***Artikel jurnal***
    - a. *Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
    - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
    - c. *Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
    - d. *Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
  8. ***Naskah yang tidak di publikasi***  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
  9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
  10. ***Artikel jurnal elektronik***  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus